

Kearifan Lokal, Gelar Karya P5 SMAN 3 Yogya

YOGYA (KR) - Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Yogyakarta mengadakan Gelar Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertema 'Kearifan Lokal' pada 31 Agustus 2023, bertepatan peringatan Hari Pengesahan Undang-Undang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Koordinator Kegiatan Restituta Devi Pramesti menuturkan, latar belakang tema Kearifan Lokal dipilih yaitu keresahan terhadap lumpuhnya pelestarian budaya oleh generasi muda. "Melalui nilai-nilai P5 bernalar kritis, berkebhinnekaan global, dan kreatif dalam tema ini diharapkan generasi muda mampu mencintai budaya dan melestarikannya," katanya, Senin (4/9).

Dijelaskan Restituta Devi, Gelar Karya mengimplementasikan kekhasan Yogya. Seperti pembawa acara berbahasa Jawa, seluruh warga sekolah dan tamu undangan mengenakan busana gagrak Yogya, dan sajian kegiatan menampilkan berbagai bentuk kearifan lokal di DIY.

Para siswa antara lain menampilkan pertunjukan drama sarat kearifan lokal Yogya, tari kreasi khas Yogya. Drama dan tari diiringi karawitan. Ada pula macapat. Di bidang teknologi disajikan movie, fotografi, videografi, desain grafis, website design, dan game/APK semua mengandung kearifan lokal DIY.

Bidang seni rupa dan kerajinan menyajikan photobooth berbentuk gerobak sapi hias, workshop membuat dan membuat gerabah. Bidang boga menyajikan berbagai makanan khas Yogya seperti apem dengan kreasi toping, bakpia berisi daging, es dawet, rujak es krim, jajanan pasar, dan wedang seruni. Uniknya, bidang boga menampilkan maskot apem.

Sedangkan bidang seni rupa dan kerajinan menampilkan maskot telur berhias motif kawung. "Gelar Karya ditutup dengan flashmob gerak dan lagu Pelajar Pancasila," katanya.

Dikatakan Restituta Devi, sajian kegiatan tersebut dipilih siswa melalui observasi langsung. Kemudian siswa Kelas X mem-

buat rencana dan bersama satu angkatan siswa berkolaborasi mempersiapkan sebuah aksi/unjuk karya.

Melalui alur kegiatan pembelajaran ini, penanaman nilai bernalar kritis, berkebhinnekaan global, dan kreatif akan terlelisasikan. Siswa mengalami bagaimana melaksanakan kepemimpinan, kerja tim, manajemen waktu untuk berlatih dan mempersiapkan perlengkapan sejalan dengan moto SMAN 3 Yogyakarta School of Leadership.

Gelar Karya dihadiri orangtua siswa. Orangtua siswa Aashita Kusuma Wicitra (Kelas X2) yakni Ir Eko Sutrisno ST MCs IPU menyampaikan, melalui kegiatan ini anak-anak dapat memperkenalkan budaya Yogya dalam beragam bentuk dan pementasan sarat filosofi. Sejalan dengan harapan orangtua, sekolah berharap kegiatan serupa terus berkelanjutan sehingga generasi muda sebagai masa depan bangsa mampu menjaga eksistensi bangsa Indonesia melalui pelestarian budaya sebagai aset bangsa yang mendunia. (Dev)-d



JCW#3 TAK SEKADAR AJANG SILATURAHMI Dorong Kreativitas dan Pemasaran Produk

YOGYA (KR) - Event Jogja Coffee Week (JCW) #3 di Jogja Expo Center (JEC) tidak sekadar ajang silaturahmi bagi komunitas kopi di Indonesia. Kegiatan itu juga efektif untuk mempromosikan produk sekaligus meningkatkan kreativitas para peserta. Mengingat dari ajang bergengsi tersebut para peserta secara tidak langsung termotivasi menghasilkan produk yang tidak sekadar berkualitas, tapi juga memiliki kekhasan dan diminati konsumen.

"Saya baru pertama kali ikut pameran JCW #3, tapi sudah merasakan manfaat. Bagi kami, kegiatan ini tidak sekadar menjadi ajang silaturahmi dan mempromosikan produk yang dimiliki. Tapi juga membantu dari sisi penjualan dan pemasaran para petani dan penggiat kopi. Jadi banyak anggota Asosiasi Kopi Indonesia (ASKI) yang merasa diuntungkan dengan pameran ini," kata Ketua ASKI DPC Karo



KR-Franz Boedisukamanto
Penunjung mendapat penjelasan di Stand Asosiasi Kopi Indonesia (ASKI) dalam Jogja Coffee Week#3 di JEC.

Mahda Ginting di sela JCW #3, Senin (4/9). Kegiatan yang diadakan PT Medialink Internasional tersebut didukung oleh KADIN DIY, Pemda DIY dan JEC.

Mahda mengatakan, meski pameran hanya dilakukan selama 5 hari tapi cukup efektif mengenalkan kopi dari berbagai daerah di Nusantara. Dengan datang ke pameran, para pecinta kopi bisa mendapatkan kopi

berkualitas dari berbagai daerah di Indonesia. Adapun untuk harga, masyarakat (penunjung) tidak perlu khawatir karena untuk produk unggulan seperti jenis Arabica dan Robusta dijual dengan kisaran harga Rp 25.000 sampai Rp 100.000, tergantung dari besar kecilnya kemasan. "Untuk hari terakhir pameran, 5 September kami memberikan harga khusus bagi para pengunjung," ujarnya. (Ria)-d

AHY:

Sehingga perang bukan soal killed or to be killed, bukan seolah hanya tentang menang kalah, tetapi juga soal cara untuk bisa memenangkan peperangan tersebut," bebernya.

Begitu pula dalam berpolitik, menurut

AHY, masyarakat Indonesia mendambakan praktik-praktik politik yang beretika, baik, dan tidak menghalalkan segala cara. "Kita juga tidak ingin seolah semuanya bisa asal tidak boleh kalah. Cara tidak boleh menikam tujuan, cara ju-

Sambungan hal 1

ga harus dijiwai oleh tujuan, begitu pula sebaliknya. Ini adalah pandangan pemimpin besar Mahatma Gandhi yang juga menjadi rujukan utama dari pikiran-pikiran Presiden Soekarno," paparnya. (Ant/Has)-d

Terdakwa

Tak hanya itu, saksi juga telah mengubah nama Area Singgah Hijau menjad Pondok Wisata untuk pembangunan Apartemen eJogie Green Ambarukmo. Selanjutnya Saksi Robinson Saalino selaku Direktur PT Deztama Putri Sentosa juga mengalihkan TKD Caturtunggal seluas 16.215 m2 yang telah dikuasai kepada pihak-pihak lain. Dengan cara saksi membuat kavling-kavling atas tanah

seluas 16.215 m2. Total penerimaan/pemasukan dari para penyewa (investor) ke PT Deztama Putri Sentosa sebesar Rp 29.215.920.000.

Kuasa Hukum terdakwa Layung Purnomo SH mengaku akan mengajukan eksepsi atas surat dakwaan tersebut. Dalam surat dakwaan itu, terdakwa didakwa dalam penyalahgunaan izin Gubernur DIY, tidak dibayarkan sewa TKD dan tidak dibayarkan PBB.

Sambungan hal 1

"Terdakwa didakwa melanggar Pergub No. 34 Tahun 2017 tentang pemanfaatan tanah desa dan Perda. Apakah selama ini sudah ada upaya penegakan terhadap pelanggaran Pergub dan Perda tersebut? Atau apakah pelanggaran itu langsung dengan UU Korupsi? Makanya kami akan mengajukan eksepsi untuk menguji surat dakwaan itu," tegas Layung. (Sni)-d

Parpol

Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto mengatakan, agenda pertemuan itu sudah dirancang sejak pekan lalu. "Agenda pertemuan ini rapat konsolidasi partai politik yang mengukung Ganjar Pranowo sebagai bakal capres di Pilpres 2024. Para ketua umum sibuk dengan kegiatan masing-masing ke daerah, jadi hari ini waktu yang cocok," ujarnya.

Megawati tiba di lokasi pertemuan sekitar pukul 13.45 WIB, didampingi putranya yang juga Ketua DPP PDI Perjuangan Prananda Prabowo atau

Nanan. Selanjutnya, rombongan PPP yang dipimpin Ketua Umum Mardiono dan Sekjen Arwani Thomafi tiba di lokasi pertemuan. Kemudian, hadir OSO didampingi Sekjen Partai Hanura Kodrat Shah. Terakhir, Hary Tanoesoedibjo tiba di Kantor DPP PDI Perjuangan.

Sebelumnya, Minggu (3/9), Ketua DPP PPP Achmad Baidowi mengatakan partai politik pengusung dan pendukung Ganjar akan bertemu di Kantor DPP PDI Perjuangan untuk membahas kriteria bakal calon wakil presiden (cawapres) pendamping

Sambungan hal 1

Ganjar. "Namanya politik, tidak mungkin tidak disinggung dalam rapat (terkait cawapres). Bisa saja melihat kriteria (cawapres)," kata Awiek, sapaan akrab Achmad Baidowi.

Meskipun membahas kriteria bakal cawapres, lanjutnya, rapat tersebut belum tentu akan mengambil keputusan siapa yang akan mendampingi Ganjar untuk Pilpres 2024. Awiek menilai pertemuan tersebut penting karena semakin membuat konkret langkah kemenangan Ganjar di Pilpres 2024. (Ant/Has)-d

Teater

Tak ketinggalan kehadiran para pengolah isu, termasuk buzzer dan tukang propaganda. Mereka bekerja untuk memuji sang capres yang didukung dan memojokkan capres pesaing.

Adapun panggung belakang berisi para aktor, penulis skenario, produser, sutradara (king maker) dan bebotoh/pendukung dana (oligarki/ konglomerat), tim sukses, networker dan lainnya. Mereka menciptakan sinergi demi meraih kemenangan dan berkuasa. Mereka pun bisa mewujudkan cita-cita politik/ideologis, sosial, ekonomi dan budaya. Juga meraih kamukten alias kejayaan material dan imaterial.

Teater pilpres digelar berderap-derap. Berbiaya sangat besar (triliunan rupiah). Melibatkan sumber daya manusia secara kolosal. Mewah. Dihadirkan penuh daya pakau (pangeram-eram), hingga masyarakat silau. Masyarakat diyakinkan, pilpres itu serius dan berkeadaban tinggi. Pilpres pun dikesankan bernilai sangat penting karena di situ terjadi sirkulasi kepemimpinan nasional. Juga memperkuat keberadaan bangsa/negara dan menciptakan kesejahteraan sosial secara lebih adil. Intinya: pilpres adalah momentum emas untuk menentukan masa depan bangsa!

'Pertunjukan' pilpres pun berlangsung.

Para aktor politik (capres) memamerkan kehebatannya. Kadang serius, kadang berakting. Dikesankan mereka adalah tokoh berkemampuan komplit. Layak dipilih jadi presiden. Dengan kapabilitas, integritas, komitmen dan dedikasi tinggi mereka berjanji akan mengutamakan kepentingan rakyat. Tidak mau disandera oligarki maupun kekuatan asing. Prinsipnya: berdaulat dalam bernegara, berkepribadian secara budaya dan berdikari dalam ekonomi. Pokoknya sempurna.

Rakyat sebagai penonton ada yang terpukau. Mereka yang secara emosional tersihir oleh citra diri capres tertentu, semakin mantap pada pilihannya. Mereka menganggap tokoh idolanya itu tak punya kelemahan. Kekaguman atas tokoh itu, untuk sementara, bisa mengatasi rasa tertekan karena didera persoalan kebutuhan hidup. Pilpres dan capres pun bisa jadi pil ekstasi.

Ada pula masyarakat yang adem ayem terhadap segala realitas teatral dan opera sabun yang dihadirkan lewat pilpres. Ini terjadi karena mereka sudah skeptis terhadap politik/pemilu. Pemilu/pilpres diselenggarakan beberapa kali tapi hasilnya bikin kecewa. Nasib mereka tetap saja berada di bawah garis kemiskinan. Janji para pemimpin menciptakan kesejahteraan ternyata hanyalah

Sambungan hal 1

pepesan kosong. Para pemimpin mendekat ke rakyat hanya ketika ada kepentingan pragmatis (minta dukungan suara). Setelah berhasil, rakyat pun dibiarkan merana.

Ada lagi masyarakat yang kritis. Mereka selalu menyerap, mencerna dan memakai berbagai hal yang ditemukan di pentas teater pilpres. Mereka tak gampang menyimpulkan dan bersikap tertentu. Semua hal dipertimbangkan demi menemukan hal-hal rasional/logis dan realistik. Mereka tidak mudah diprovokasi buzzer, tukang propaganda dan 'penjual jamu' politik bayaran. Bagi mereka semua hal artifisial tak lebih dari gimmick politik. Termasuk hoax.

Pilpres tanpa nilai-nilai substansial demokrasi hanya akan menjadi teater politik semu dan hampa. Nilai substansial itu di antaranya ada pada posisi rakyat sebagai pemilik sah kedaulatan. Ia harus mendapatkan pelayanan atas hak-hak fundamentalnya sesuai amanat konstitusi. Ini jadi tantangan besar bagi ketua-ketua parpol, para penyelenggara negara/pemerintahan dan penyelenggara pemilu. Jangan jadikan pemilu/pilpres sekadar opera sabun yang hanya mengaduk-aduk emosi dan sekadar obral janji.

(Penulis adalah praktisi budaya dan esais)-d

Harpelnas, BSI Berikan Ultimate Service

BANDUNG (KR) - Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Hery Gunardi menyapa langsung nasabah yang datang di BSI KC Asia Afrika Bandung, Senin (4/9). Semangat Ultimate Service merupakan bagian dari upaya BSI dalam memberikan layanan terbaik kepada nasabah dengan mengedepankan solusi digital dan uniqueness layanan di lebih dari 1.500 outlet di seluruh Indonesia. Manajemen BSI menyapa dan berbincang langsung kepada seluruh nasabah di



KR-Istimewa
Dirut BSI Hery Gunardi menyapa langsung nasabah.

seluruh Indonesia bertepatan dengan Hari Pelanggan Nasional (Harpelnas) 2023. (Ogi)-d

Lukas

Sejumlah pengacara Lukas Enembe lalu mendekati untuk menenangkan. OC Kaligis, salah satu tim kuasa hukum Lukas, meminta agar tensi Lukas dicek.

"Kalu bisa diperiksa tensinya sekarang karena kami selalu kunjungi 220 itu. Kalau dia se-

Sambungan hal 1

rangan jantung kan bukan salah kami, Yang Mulia. Kami cuma mohon dengan sangat tolong diperiksa dulu tensinya," ujar OC. Sidang Lukas Enembe kemudian diskors. Lukas Enembe dibawa keluar dari ruang sidang. (Ful)-d

DKPP

Teradu 5 Yulianto Sudrajat sebagai Anggota KPU RI, Teradu 6 Idham Holik sebagai Anggota KPU RI dan Teradu 7 August Mellaz sebagai Anggota KPU RI.

Pada sidang ini digelar atas perkara No 106-PKE-DKPP/VIII/2023 di mana KPU diadukan Bawaslu RI dalam dua hal yang diadukan, yakni pertama, pihaknya menduga KPU membatasi akses sistem informasi pencalonan (Silon) dalam tahapan pemilu.

KPU disebut membatasi tugas pengawasan yang dilakukan Bawaslu sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 93 huruf d angka 4 UU Pemilu dan Peraturan Bawaslu (Perbawaslu) No 8 Tahun 2023 tentang pengawasan pencalonan Anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota, dan Perbawaslu No 5 Tahun 2022 tentang pengawasan penyelenggaraan pemilihan umum.

Kedua, KPU juga disebut

Sambungan hal 1

Bawaslu melaksanakan tahapan di luar program dan jadwal tahapan pemilu sebagaimana diatur dalam ketentuan UU Pemilu, Peraturan Komisi Pemilihan Umum No (PKPU) 3 Tahun 2022 tentang tahapan dan jadwal penyelenggaraan pemilihan umum. Kemudian, PKPU No 10 Tahun 2023 tentang pencalonan anggota DPR, anggota DPRD Provinsi dan anggota DPRD. Adapun, dalam sidang kali ini seluruh teradu turut hadir. Sementara itu, pihak Bawaslu dihadiri Ketua Bawaslu RI Rahmat Bagja serta anggota Lolly Suhenty dan Totok Haryono. (Ant)-d



Prakiraan Cuaca

Selasa, 5 September 2023

Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Rizqi Sukma Kharisma, MKom
Dosen Prodi S1 Informatika Universitas Amikom Yogyakarta

KOTAGEDE merupakan salah satu Kawasan strategis pariwisata daerah, hal ini diatur dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No 3 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kota Yogyakarta tahun 2015 – 2025. Dalam Peraturan daerah tersebut, Kotagede menjadi bagian dari sektor unggulan dan prioritas

Mengoptimalkan Bisnis Kerajinan Perak Melalui Social Media Marketing

Pembangunan daerah dengan ciri khas wisata heritage dengan produk unggulan kerajinan perak. Dari Peraturan daerah tersebut, pengembangan Kawasan Kotagede diharapkan dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat setempat dengan mengenalkan kebudayaan Indonesia terutama Yogyakarta kepada dunia internasional. Permasalahan yang muncul saat ini, menurunnya jumlah pengrajin perak handmade yang disebabkan kalah bersaing dengan produk import murah yang dibuat dengan casting. Banyak para perajin yang kemudian beralih profesi pada sektor lain.

Walaupun demikian masih banyak pula pihak-pihak yang bertahan pada kerajinan perak handmade secara tradisional, khususnya pada kerajinan cincin. Di antaranya adalah ER Prapen Jewelry yang dimiliki oleh Erwanto dan Haseena Jewelry yang dimiliki oleh M. Daffa. Erwanto hanya berfokus pada produksi dan pengelolaan perajin yang di mana telah memiliki pelanggan dari toko yang ada di wilayah Kotagede. Sedangkan Daffa memiliki fokus terhadap penjualan online dan meneruskan pesanan konsumen kepada beberapa perajin yang ada di wilayah Kotagede. Keduanya secara terpisah memiliki semangat untuk tetap melestarikan kerajinan perak handmade yang ada di Kotagede di tengah persaingan dengan produk-produk import murah yang dibuat dengan casting.

Erwanto dan Daffa kemudian menjadi mitra pada program "Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah" (PM-UPUD) untuk membantu mengatasi permasalahan-masalah yang ada para masing-masing usahanya. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Universitas Amikom Yogyakarta yang diketuai Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom dengan Universitas Teknologi Yogyakarta yaitu Popi Andiyansari, M.A dengan pendanaan dari DRPM DITJEN DIKTIRISTEK. Salah satu kegiatan dalam program ini adalah pelatihan peningkatan kemampuan di bidang pemasaran digital dengan tajuk "Mengoptimalkan Bisnis Melalui Social Media marketing". Kegiatan ini terbagi atas dua sesi pelatihan yaitu pelatihan optimalisasi sosial media untuk marketing dan pelatihan copywriting untuk sosial media marketing.

Pelatihan sesi pertama berkaitan dengan optimalisasi sosial media untuk marketing yang bertujuan untuk meningkatkan brand awareness, meningkatkan market share, meningkatkan New Customer, Retain Customer, meningkatkan traffics/visits di sosial media, meningkatkan interaksi dan meningkatkan sales/revenue dalam pemasaran online. Optimalisasi media sosial di level pertama ini sebaiknya dilakukan dengan riset mendalam terkait dengan search engine trend menggunakan google trend, penggunaan trending hashtag di sosial media Twitter dan pengamatan terhadap konten yang sedang banyak dibicarakan/viral. Dengan pemahaman ini, para mitra pelatihan memahami bahwa hal yang sedang trending/viral, dapat menjadi sebuah peluang dalam strategi marketing digital.

Pelatihan sesi kedua dengan Pelatihan Copywriting untuk sosial media marketing yang memperkenalkan metode AIDA (Attention, Interest, Desire an Action) untuk menciptakan copywriting yang mampu menggaet konsumen dan calon konsumen di ranah digital. Hasil yang kemudian didapatkan dan diperoleh oleh mitra pelatihan dari kegiatan ini antara lain : memahami bahwa target audience dari para mitra merupakan usia dewasa yang rata-rata usia menikah dengan range usia 23 – 30 tahun. Target audience yang disasar oleh para mitra adalah calon konsumen perempuan. Dengan target audience perempuan, untuk mendekati diri dengan calon konsumen dalam kontennya, digunakanlah sapaan 'bestie' yang merupakan sapaan untuk sahabat akrab. Untuk mengikuti perkembangan jaman, maka Bahasa dalam copywriting

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

disesuaikan dengan bahasa kekinian dengan kekhasan pada kata : luxury, handmade, custom, dan low price. Dalam konten di platform digitalnya, Haseena Jewelry lebih fokus pada jenis – jenis produk yang ditawarkan.

Dari hasil evaluasi pra-pelatihan dan pasca-pelatihan didapatkan peningkatan pemahaman dalam penentuan strategi dan copywriting marketing melalui sosial media. Dengan ini diharapkan para mitra mampu menerapkan secara langsung pada masing-masing usahanya sehingga dapat meningkatkan daya saing dengan produk-produk perak impor yang ada. (Sukma/Popi)